BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisis dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Pitch* yang digunakan ceramah KH. Achmad Sholeh Sahal, lebih banyak menggunakan gelombang 4 (yang dalam arti gelombang tinggi yang banyak menggunakan kata yang menegaskan). Karena didalam khutbah dan ceramah beliau sering ada pada gelombang tinggi dan juga kata-kata yang disampaikan penuh dengan nilai penegasan. Jadi *pitch* yang digunakan dalam ceramah KH. Achmad Sholeh Sahal, tinggi.
2. *Jeda* yang digunakan ceramah KH. Achmad Sholeh Sahal, singkat, dan durasi yang sering digunakan yaitu hanya dua detik. Karena yang sering digunakan adalah jeda yang singkat walaupun ada beberapa yang lima detik dalam jedanya namun masih lebih banyak yang menggunakan dua detik. Jadi jeda yang digunakan dalam ceramah KH. Achmad Sholeh Sahal, singkat.
3. *Rate* yang digunakan ceramah KH. Achmad Sholeh Sahal,

   Ideal karena kebanyakan dalam ceramah dan khutbahnya menggunakan seratus sampai seratus lima puluh kata dalam jangkah satu menit, dan juga dalam khutbahnya juga ada yang sampai pada seratus tujuh puluh lebih namun itu hanya dilakukan ketika khutbah sekali sedangkan di khutbah yang kedua menggunakan dibawah seratus lima puluh begitu juga dengan ceramahnya juga dibawah seratus lima puluh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

walaupun masih ada satu yang di bawah seratus. Jadi *rate* yang digunakan dalam ceramah KH. Achmad Sholeh Sahal, ideal.

4. *Volume* yang digunakan oleh KH. Achmad Sholeh Sahal, kencang dan keras, karena kebanyakan volume yang digunakan yaitu volume yang tipe v3. Dan juga dalam volume beliau sering menggunakan dengan tingat ketiga. Walaupun juga ada yang volume yang lembut namun hanya beberapa saja, dan lebih banyak suara kencang dan keras. Jadi *volume* yang digunakan dalam ceramah KH. Achmad Sholeh Sahal, kencang dan keras.

B. Saran

bagi peneliti yang selanjutnya khususnya jika akan meneliti intonasi lagi, maka kami berharap sebagai penelti intonasi pertama maka saya mohon menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu yang menggunakan ilmu paralinguistik. Sehingga ada hasil yang bernilai nominal. Jika lebih dalam lagi silahkan peneleti tentang speed yang terkandung dalam intonasi juga. Serta perbanyak literatur dan konsultasikan kepada bidang ahli vokal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id